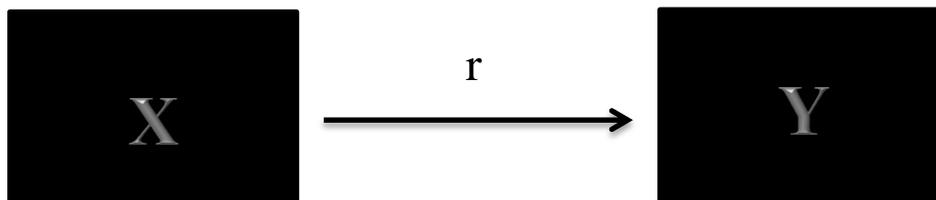


## BAB III

### METODELOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mempresentasikan data yang diperoleh secara uji statistik. Fraenkel dan Wallen (2008, hlm. 328) mengemukakan bahwa dalam bentuk yang paling sederhana, studi korelasional menyelidiki kemungkinan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian korelasional juga kadang-kadang disebut sebagai bentuk penelitian deskriptif karena menggambarkan hubungan yang ada antara variabel. Creswell (2015, hlm. 664) juga mengungkapkan hal yang sama bahwa penelitian korelasional merupakan bagian dari penelitian deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada. Bentuk desain penelitian yang di gunakan oleh penulis adalah sebagai berikut



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**  
**Sumber : (Fraenkel et al., 1932, hlm. 339)**

Keterangan

r : Hubungan

X : Motivasi Latihan

Y : Prestasi

### **3.2 Partisipan**

Penelitian ini di lakukan di beberapa tempat latihan angkat besi yg tersebar di Jawa Barat dengan melibatkan atlet angkat besi wanita dan Laki-laki yang pernah mengikuti kejuaraan angkat besi resmi baik daerah, nasional, maupun internasional. Yang terlibat dan ikut serta dalam penelitian ini adalah pelatih angkat besi Jawa Barat dan Pembantu lapangan ( 3 orang ).

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut (fraenkel, 1993) Populasi adalah kelompok yang di teliti, kelompok dimana peneliti akan melakukan generalisasi hasil penelitiannya. Populasi yang digunakan penelitian biasanya adalah kelompok orang yang memiliki karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini mempunyai karakteristik sebagai berikut:

- 1) Atlet angkat besi Jawa Barat
- 2) aktif mengikuti latihan di setiap pengcab (pengurus cabang) yang ada di Jawa Barat
- 3) Mengikuti Porda Jawa Barat XIII di Kabupaten Bogor

Sampel yaitu masing-masing individu yang berasal dari populasi yang dipilih harus memiliki kriteria sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti (Fraenkel et al., 2012, hlm. 94). Jadi sampel yang di ambil sebagian ataupun keseluruhan dengan memiliki karakteristik dari populasi tersebut. Pengambilan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh. Sampling jenuh yang juga di sebut total sampling adalah penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut (Arikunto, 2006), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Menurut (Arikunto, 2006) kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.

Metode yang digunakan adalah metode survei dengan angket sebagai instrumen untuk pengambilan data. Menurut (Arikunto, 2006) angket dibedakan menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan bagi responden untuk memberikan jawaban dengan kalimat sendiri. Sedangkan angket tertutup adalah angket yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai dengan kondisinya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket . Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket tertutup yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat.

“Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan: pertama kategori Undeciden itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setujupun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang ganda arti (multi interpretable) ini tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen. Kedua, tersedianya jawaban yang di tengah itu menimbulkan kecenderungan jawaban ke tengah (central tendency effect), terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan pendapat responden, kearah setuju atau kearah tidak setuju. Jika disediakan kategori jawaban itu akan menghilangkan banyak data penelitian sehingga mengurangi banyaknya informasi yang dapat dijarah para responden”.

Untuk menghindari kelemahan dan kekurangan penggunaan metode angket ini, perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode angket dilengkapi dengan metode pengumpul data yang lain dan perlu dijelaskan pada responden tentang maksud dan tujuan angket yang

diberikan agar informasi yang diberikan benar-benar objektif dan data yang digunakan tidak memberatkan responden atau tidak bersifat memaksa.

- 2) Adapun pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam pertanyaan ini digunakan untuk memperoleh data tentang motivasi atlet mengikuti latihan.

Untuk memperoleh data tentang tingkat motivasi olahraga, peneliti mengadaptasi butir soal angket dari *The Sport Motivation scale (SMS-6). Psychology of sport and exercise 8 (2007) 600-614*. Dalam setiap butir pertanyaan disediakan 5 item alternatif jawaban. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi, yang berupa kata-kata sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Berdasarkan uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, penulis menetapkan kategori penyekoran, kategori untuk butir pernyataan, yaitu Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1. Kategori penyekoran tampak dalam Tabel sebagai berikut ini.

**Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban**

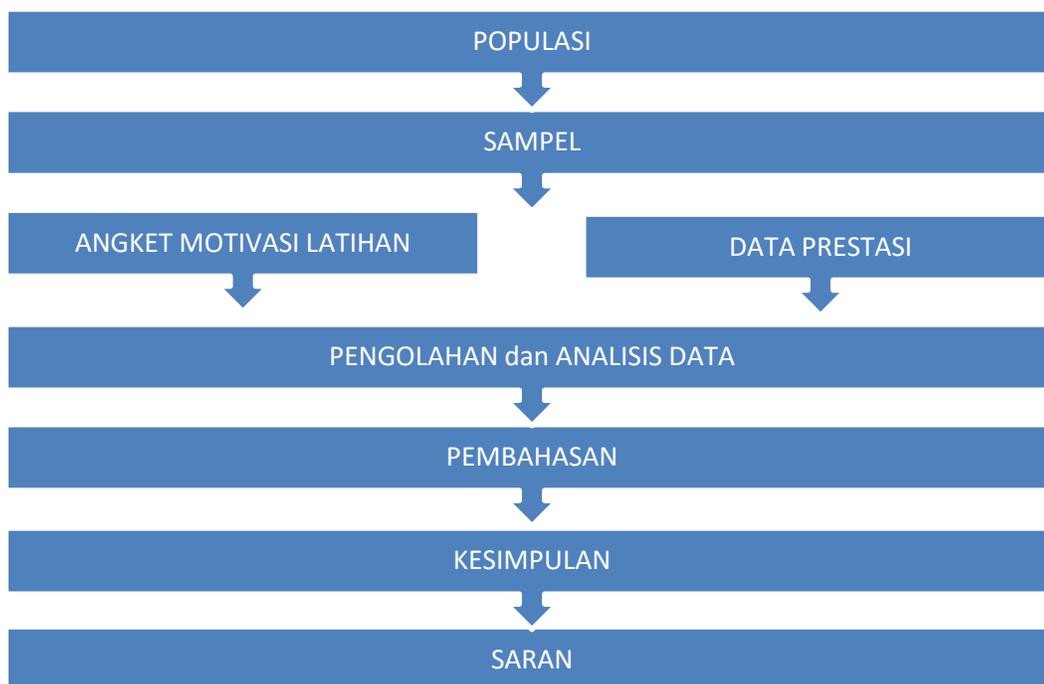
Score Scale Likert	
Pertanyaan	
Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket**

Variabel	Indikator	Item	Nomer Item
Motivasi	External regulation	4	4, 11, 19, 24

Latihan.	Introjected regulation	4	7, 10, 16, 23
	Identified regulation	4	3, 8, 15, 20
	Integrated regulation	4	2, 9, 13, 21
	Intrinsic motivation	4	1, 6, 14, 18
	Amotivation	4	5, 12, 17, 22

### 3.5 Prosedur penelitian



**Gambar 3.2 Prosedur Penelitian**  
(sumber : (Fraenkel et al., 2012) , (Harriss & Atkinson, 2014) )

Dalam menyelesaikan penelitian ini prosedur penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan studi pendahuluan yang dilakukan dengan mencari informasi dan referensi yang terkait untuk mendukung penelitian.

- 2) Menentukan rumusan masalah Setelah melakukan studi literatur maka menentukan rumusan masalah yang tepat dan berkaitan dengan tema.
- 3) Menentukan tujuan-tujuan penelitian yang akan dicapai dalam kegiatan penelitian agar tidak menyimpang dari permasalahan yang telah dirumuskan.
- 4) Melakukan proses perizinan dengan beberapa pihak pengcab angkat besi yang ada di Jawa Barat
- 5) Menentukan populasi yang akan diteliti, kemudian memilih sampel dari populasi dengan kriteria yang dibutuhkan oleh peneliti
- 6) Memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini. Setelah sampel mengerti dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, sampel diberikan lembar kesediaan mengikuti penelitian / informed consent (Harriss & Atkinson, 2014)
- 7) Memberikan angket atau kuisioner kepada responden dan setelah itu peneliti memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini. Setelah responden mengerti dan bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, dilanjutkan dengan pengambilan data.
- 8) Melakukan pengambilan data, data diambil dari angket atau kuisioner dan juga data hasil prestasi saat PORDA (Pekan Olahraga Daerah) Jawa Barat.
- 9) Menganalisis data, data yang dikumpulkan diolah lebih lanjut kemudian disajikan dalam bentuk statistika dan selanjutnya dianalisis.
- 10) Merumuskan simpulan hasil analisis data akan memberikan kesimpulan penelitian yang merupakan kegiatan akhir penelitian

### **3.6 Uji Coba Angket**

Uji coba angket untuk mengetahui tinggi rendahnya validitas dan reliabilitas dari setiap butir-butir pernyataan angket. Setelah uji coba angket dilakukan, akan diperoleh sebuah angket yang memenuhi syarat dan dapat digunakan sebagai pengumpul data dalam penelitian ini. Untuk memperoleh hasil yang maksimal dalam sebuah penelitian maka diperlukan alat ukur yang baik, dalam arti alat ukur tersebut

memiliki validitas dan reliabilitas yang baik. Surakhmad dalam Darsono (2011, hlm.67) mengatakan ciri-ciri alat ukur yang baik adalah sebagai berikut:

Alat ukur yang baik memiliki sifat-sifat tertentu yangf sama untuk setiap jenis tujuan dan situasi penyelidikan, baik alat itu untuk mengukur cuaca, tekanan darah, kemampuan belajar, kuat arus, kecepatan peluru maupun pengukuran sifat. Angket harus di uji cobakan untuk mengukur tingkat vaiditas dan reliabilitas dari setiap pernyataan-pernyataan. Dari uji coba angket, minat kecenderungan, bakat khusus, dan validitas pengukuran, tidak adanya satu dari sifatini menjadikan alat itu tidak memenuhi kriteria sebagai alat yang baik.

Penjelasan di atas memaparkan bahwa uji coba instrumen bertujuan untuk menentukan kevalidan dari suatu instrumen atau alat tes berupa angket dan apakah instrumen angket tersebut sudah cocok atau belum untuk di gunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat motivasi dari atlet.

**Tabel 3.3 Hasil Tes Uji Validitas Angket**

Soal	Rhitung > Rtabel	Validitas
Soal 1	0.406 > 0.2521	Valid
Soal 2	0.516 > 0.2521	Valid
Soal 3	0.465 > 0.2521	Valid
Soal 4	0.571 > 0.2521	Valid
Soal 5	0.441 > 0.2521	Valid
Soal 6	0.356 > 0.2521	Valid
Soal 7	0.514 > 0.2521	Valid
Soal 8	0.468 > 0.2521	Valid
Soal 9	0.521 > 0.2521	Valid
Soal 10	0.502 > 0.2521	Valid
Soal 11	0.374 > 0.2521	Valid
Soal 12	0.576 > 0.2521	Valid
Soal 13	0.727 > 0.2521	Valid

Soal 14	0.652 > 0.2521	Valid
Soal 15	0.540 > 0.2521	Valid
Soal 16	0.594 > 0.2521	Valid
Soal 17	0.448 > 0.2521	Valid
Soal 18	0.579 > 0.2521	Valid
Soal 19	0.616 > 0.2521	Valid
Soal 20	0.666 > 0.2521	Valid
Soal 21	0.679 > 0.2521	Valid
Soal 22	0.345 > 0.2521	Valid
Soal 23	0.505 > 0.2521	Valid
Soal 24	0.391 > 0.2521	Valid

Kesimpulan di dapat dari perbandingan antara  $r$  tabel dan  $r$  hitung. Item yang valid memiliki nilai apabila nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (0.2521) maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid dan begitupun selanjutnya. Hasil uji validitas diatas didapatkan dari pengolahan data menggunakan *software* SPSS. Dilihat dari tabel hasil uji validitas terdapat 24 pertanyaan dan valid semua.

**Tabel 3.4 Tes Uji Reabilitas Angket**

Nilai Cronbach's Alpha	Jumlah Item
0.864	24

Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perhitungan nilai *Cronbach's Alpha* apabila nilainya di atas 0.600 maka dinyatakan reliable. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa angket di atas memenuhi standar reabilitas karena memiliki nilai *Cronbach's Alpha* = 0.864 > 0.600

### 3.7 Analisis Data

Menurut (sugiyono, 2014) mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan pendekatan kuantitatif.

#### 3.7.1 Deskriptif Data

Deskriptif data merupakan tahapan pengolahan untuk memperoleh informasi mengenai data, diantaranya rata-rata, standar deviasi, skor terendah dan skor tertinggi. (Pallant, 2007). Berikut langkah-langkah melakukan deskriptif data adalah sebagai berikut:

- 1) Klik *analyze – descriptive statistic – descriptive*
- 2) Klik dan masukan data ke variabel (s)
- 3) Klik ok

#### 3.7.2 Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berada pada taraf distribusi normal atau tidak. Menguji normalitas data dari setiap data. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, dengan asumsi kelompok sample termasuk ke dalam sample besar atau 50 keatas (Pallant, 2007) Penelitian menggunakan uji untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Adapun langkah-langkahnya:

- 1) Klik *analyze – descriptive statistic – explore*
- 2) Pindahkan variabel ke *dependent list*
- 3) Klik ok

Jika Probabilitas  $> 0.05$  maka data berdistribusi normal

Jika Probabilitas  $< 0.05$  maka data berdistribusi tidak normal

Muhammad Ali Zulfikar, 2019

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI LATIHAN DENGAN PRESTASI ATLET ANGKAT BESI JAWA BARAT  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.7.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi homogen atau tidak. Menguji homogenitas data dari setiap data (Pallant, 2007). Uji homogenitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan Levene Test Adapun langkah-langkahnya:

- 1) Klik *analyze – compare means – one way anova*
- 2) Masukkan variabel ke *dependent list*
- 3) Klik ok

Jika nilai Sig atau P- Value  $> 0.05$  maka data dinyatakan homogen

Jika nilai Sig atau P- Value  $< 0.05$  maka data dinyatakan tidak homogen

### 3.7.4 Uji Hipotesis

Menurut (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 1932) uji korelasi yaitu Jika ada hubungan yang cukup besar antara dua variabel, dimungkinkan untuk memprediksi skor pada satu variabel jika skor pada variabel lainnya diketahui. Kemudian untuk mencari hipotesis perbandingannya yaitu menggunakan uji parametric dengan *Independent sample T-Test*. *Independent Sample T-Test* adalah membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, dengan tujuan apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atautkah tidak. *Independent sample T-Test* yaitu dua sampel dengan variansi yang tidak sama (Fraenkel et al., 2012). Langkah-langkah untuk melakukan uji korelasi dan *Independent Sample T-Test* yaitu memastikan bahwa data berdistribusi normal. Setelah data berdistribusi normal, selanjutnya memastikan bahwa data dinyatakan homogen. Jika data sudah berdistribusi normal dan dinyatakan homogen, selanjutnya data dapat diuji dengan menggunakan *Independent Sample T-Test*

Adapun hipotesis yang muncul pada permasalahan penelitian ini adalah:

- 1)  $H_0$  = Tidak terdapat hubungan antara Motivasi latihan dengan prestasi atlet  
 $H_1$  = Terdapat hubungan antara Motivasi latihan dengan prestasi atlet
- 2)  $H_0$  = Terdapat perbedaan motivasi atlet wanita dan laki-laki dalam cabang olahraga angkat besi

$H_1$  = Terdapat perbedaan motivasi atlet wanita dan laki-laki dalam cabang olahraga angkat besi

Kriteria keputusan:

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $> 0.05$   $H_0$  Diterima

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas  $< 0.05$   $H_0$  Ditolak